

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai metode pelatihan permainan flute keroncong asli, pada dasarnya metode pelatihan tersebut didapat dari isian-isian dan *voorspel* pada lagu tertulis. Hasil dari analisis *voorspel* dan isian sebelumnya pada bab III, terdapat unsur-unsur improvisasi yaitu dengan pendekatan *lick* dan *chordal*. Untuk metode pelatihannya dapat diambil dari teknik-teknik yang dimainkan instrumen flute pada lagu tersebut. Pelatihan teknik yang digunakan di antaranya adalah memainkan pola-pola teknik tangga nada, bentuk melodi dengan sekuens naik-turun, pengembangan dari unsur-unsur *lick* dan tri suara. Pada setiap pola latihan yang dimainkan, secara keseluruhan selalu dimulai dengan tempo sedang, yaitu antara tempo 70-100, lalu dilanjutkan dengan tempo lambat yaitu antara 40-60, dan kemudian dengan tempo cepat yaitu antara 100-130. Melatih flute keroncong juga harus sering dilatih bersama combo keroncong, supaya teknik-teknik dan rasa atau roh keroncongnya juga didapatkan.

B. SARAN

Salah satu kekayaan Indonesia dibidang seni adalah seni musik keroncong. Seni musik keroncong yang sekarang sudah mulai berkembang, tidak hanya dari kalangan orang tua saja tetapi para generasi

muda juga harus mengenali, mencintai, melestarikan, dan mengembangkan musik keroncong. Dengan usaha-usaha seperti membuat pagelaran konser musik keroncong, seminar-seminar mengenai musik keroncong, dan juga menambah perbendaharaan buku-buku yang terkait dengan pembelajaran musik keroncong, maka masyarakat akan lebih mengenal dalam tentang musik keroncong.

Pelatihan permainan flute keroncong tidak akan berjalan baik jika kita tidak mencoba untuk terjun langsung dilapangan atau ikut dengan grup-grup keroncong. Mendengarkan dan menganalisa hasil rekaman-rekaman tokoh-tokoh terdahulu juga sangat disarankan untuk menambah wawasan mengenai isian-isian dan *voorspel* pada musik keroncong. Bentuk upaya dan usaha pelatihan terhadap permainan flute keroncong asli ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara melatih permainan flute keroncong asli.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, B.J, *Mengenal Keroncong Dari Dekat*, Perpustakaan Akademi Musik LPKJ, Jakarta, 1979.
- Harmunah, S. Mus, *Musik Keroncong*, Cetakan ke tiga, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta, 1996.
- Kennedy, Michael (ed), *The Oxford Dictionary of Music, 2nd edition*, Oxford University Press, Walton street, Oxford ox 26, 1994.
- Mack, Dieter, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta, 1995.
- Moelino, Anton M (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.
- Sri Widjajadi, Agoes, *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas*, Hanggar Kreator, Yogyakarta, 2007.
- Sandole, Adolph. *Beginner's Method For Jazz Improvisation*, Westeinde : 20 Music Books Import, Springfield 1972.
- Umam, M. Chairul, *"Analisis Improvisasi Jhon Coltrane Pada Lagu Giant Step"*, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010.

DAFTAR NARASUMBER

1. H. Mulyadi Cahyo Rahardjo. S.sn., Umur 43 Tahun. Tenaga pengajar di ISI Yogyakarta, pengampu mata kuliah praktek instrumen flute dan mata kuliah keroncong.
2. Agustinus Andi Prihtiastono. Umur 53 tahun. Karyawan Akprin. Seorang pemain keroncong dari pemain belakang dan pemain depan khususnya flute. Saat ini aktif juga di OK. Surya Mataram.
3. Bambang Hery. Umur 53 tahun. Karyawan PT. Bank Jateng. Dulu aktif menjadi pemain flute di OK. Bintang Jakarta. Saat ini aktif di Bank Jateng Big Band Semarang sebagai pemain saxophone, flute dan piano.

